

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI INTENSIFIKASI PERHATIAN ORANG TUA KELAS VI SD MUHAMMADIYAH 2

THE IMPROVEMENT OF MATHEMATICS LEARNING ACHIEVEMENT THROUGH INTENSIFICATION OF PARENTS' ATTENTION

Oleh: Rr. Pramesti Vidya Bhakti Eva, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, pramestividyaeva@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika melalui intensifikasi perhatian orang tua di kelas VI SD Muhammadiyah 2 Kota Magelang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (*Action Research*). Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subyek penelitian adalah siswa kelas VI berjumlah 9 anak yang terdiri atas 7 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensifikasi perhatian orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar matematika bagi siswa. Tahap pra tindakan, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran matematika tergolong rendah. Nilai rata-rata kelas mencapai 50,8 sedangkan ketuntasan belajar sebesar 0%. Pada siklus I, ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 44% (kondisi awal 0% meningkat menjadi 44%). Pada siklus II, dengan adanya perbaikan beberapa teknik tindakan, prestasi belajar siswa cenderung tetap atau sama yaitu 44%. Prestasi belajar pada siklus II belum memenuhi indikator keberhasilan karena dari 100% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena 4 dari 9 orang siswa merupakan anak berkebutuhan khusus sehingga prestasi belajar siswa akan cenderung sama.

Kata kunci: Prestasi Belajar, Matematika, Perhatian Orang Tua

Abstract

This research aims to improve mathematics learning achievement through intensification of parents' attention for class VI students Muhammadiyah 2 Elementary School, Magelang. This research belongs to Action Research. This research used Kemmis and Mc Taggart Model. The Subjects of this research were students of grade VI which consists of 9 students: 7 boys and 2 girls. The data was collected using observation, field notes and documentation. The data analysis was conducted using quantitative and qualitative description. The result of this research indicates that intensification of parents' attention improves mathematics learning achievement for students. Pre step phase indicated that student achievement of mathematics learning in grade VI was quite low. The average score of students was 50,8 while passing grade was 0%. In cycle I, student passing grade improved by 44% (it was 0% in initial condition, then up to 44%). In cycle II improved by some action techniques, student achievement remained constant, that was 44%. Student achievement in cycle II has not met indicator yet because 100% of students has not met minimum criteria of learning mastery yet. The research was not continued on the next cycle because 4 of 9 students were students with special needs so that the result of the student achievement will tend to be the same.

Keywords: Student Achievement, Mathematics, Parents' Attention

PENDAHULUAN

Orang tua dan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Hal itu ditegaskan dengan pendapat Muhibbin Syah (2006: 153), lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Lebih lanjut Muhibbin Syah menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan.

Tugas utama seorang siswa adalah belajar. Belajar dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. (Muhibbin Syah, 2006: 63). Sedangkan Santrock dan Yussen dalam Sugihartono (2007: 74) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Pengalaman tersebut dapat diperoleh dari interaksi dengan keluarga, lingkungan masyarakat, atau sekolah. Pengalaman belajar di lingkungan keluarga dapat diperoleh salah satunya dengan perhatian orang tua itu sendiri.

Keberhasilan suatu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara (Dwi Siswoyo dkk, 2007: 139-140), ada tiga lingkungan pendidikan yang memiliki peranan besar terhadap perilaku serta kepribadian anak

yang dikenal dengan “Tripusat Pendidikan”. Tripusat pendidikan meliputi: 1) Pendidikan di lingkungan keluarga; 2) Pendidikan di lingkungan sekolah; dan 3) Pendidikan di lingkungan masyarakat.

Bimbingan orang dewasa merupakan aspek yang sangat penting dalam pendidikan. Bruner dalam Oemar Hamalik (2009: 47) menambahkan, hubungan serta bercengkerama antara orang dewasa dengan anak merupakan stimulus (perangsang) yang utama untuk mempermudah belajar. Oleh karena itu, dalam hal ini bantuan orang dewasa, yaitu guru, dan orang tua mempunyai pengaruh penting dalam peningkatan prestasi belajar anak.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas VI, rendahnya nilai matematika di kelas VI SD Muhammadiyah 2 Kota Magelang menunjukkan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan ini dipengaruhi kurangnya perhatian dari orang tua siswa. Guru sering menjumpai sikap orang tua yang menyerahkan masalah pendidikan anak sepenuhnya kepada guru atau sekolah. Orang tua memberikan perhatian yang berbeda terhadap pengelolaan dan perkembangan serta pendidikan anak-anak. Perhatian yang diberikan terhadap siswa ada yang kurang, ada yang cukup, bahkan ada pula yang berlebihan. Sedangkan menurut hasil wawancara awal siswa-siswi kelas VI, orang tua kurang memfasilitasi sarana prasarana belajar saat di rumah. Siswa tersebut menambahkan, orang tua terlalu sibuk mencari nafkah sehingga tidak ada waktu untuk memperhatikan masalah

pendidikan bagi anak. Orang tua pun jarang menanyai bagaimana proses belajar anak saat di sekolah, kendala-kendala apa saja yang dihadapi atau ditemui.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengadakan penelitian terhadap perhatian orang tua dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Sebagai calon guru sekolah dasar penting untuk mengetahui upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas. Selain itu, hal utama sebagai guru yakni menjalin kerja sama dengan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui intensifikasi perhatian orang tua. Bertolak dari latar belakang tersebut, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan memilih judul: “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika melalui Intensifikasi Perhatian Orang Tua di kelas VI SD Muhammadiyah 2 Kota Magelang”

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SD Muhammadiyah 2 Kota Magelang.

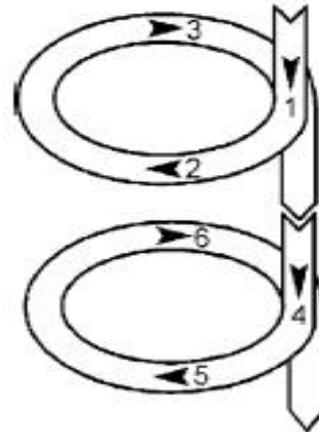
Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini seluruh orang tua siswa kelas VI SD Muhammadiyah 2 Kota Magelang yang berjumlah 9 siswa.

Prosedur

Prosedur penelitian ini menggunakan model tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis

dkk (Suwarsih Madya, 2007: 67), yang meliputi empat komponen yaitu: penyusunan rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan/observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat langkah tersebut saling terkait satu sama lain. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Proses Dasar Penelitian Tindakan oleh Kemmis dkk (Suwarsih Madya, 2007: 67)

Secara lebih detail langkah-langkah dalam setiap siklus penelitian tindakan dipaparkan dalam penjelasan sebagai berikut:

1. Siklus I

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan komunikasi sekolah dengan masyarakat, dalam hal ini adalah pihak orang tua dan pengamatan prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas VI. Kegiatan perencanaan komunikasi melalui orang tua antara lain.

1) Teknik Tertulis

- a) Kalender Akademik
- b) Pamflet
- c) Berita kegiatan murid

- d) Buku kecil tentang cara membimbing anak
 - 2) Teknik Lisan
 - a) Kunjungan rumah
 - b) Pertemuan
 - 3) Teknik Elektronik
 - 4) Teknik Peragaan
- b. Tindakan
- Tahap kedua penelitian ini adalah tindakan oleh peneliti kepada orang tua siswa kelas VI.
- c. Observasi
- Tahap ketiga penelitian adalah observasi yaitu pelaksanaan pengamatan terhadap tindakan yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya.
- d. Refleksi
- Tahap terakhir dalam penelitian tindakan adalah refleksi, suatu kegiatan untuk mengingat dan mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Refleksi dilakukan pada akhir siklus. Peneliti dibantu oleh guru saling bertukar pikiran memberikan masukan dari kekurangan pelaksanaan siklus pertama sebagai pertimbangan untuk dilakukan perbaikan.

2. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus berikutnya diarahkan untuk perbaikan dari siklus sebelumnya. Tahapan yang dilakukan sama dengan siklus sebelumnya yaitu mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dengan materi berbeda. Peneliti memperhatikan dengan seksama catatan keberhasilan dan kendala

yang dihadapi pada waktu pelaksanaan tindakan kemudian menganalisis data, dengan membandingkan antara kondisi awal, kriteria ketuntasan minimal, dan kondisi pada akhir siklus. Kemudian peneliti menarik kesimpulan apakah siklus dapat dilanjutkan atau dihentikan. Siklus akan dihentikan jika indikator keberhasilan sudah tercapai dan apabila indikator keberhasilan belum tercapai maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, catatan lapangan dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pra tindakan atau kondisi awal diperoleh data dari nilai murni Ujian Tengah Semester (UTS) pada semester I menunjukkan nilai rata-rata kelas 50,7 nilai tertinggi 65, dan nilai terendah 39. Sedangkan Prosentase siswa yang telah mencapai KKM 0% dan 100% siswa belum mencapai KKM. Hasil tersebut menggambarkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika tergolong rendah. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan perbaikan yang harus segera dilakukan peneliti dan guru untuk

meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah tersebut.

Peneliti melaksanakan berbagai teknik untuk peningkatan prestasi belajar matematika melalui intensifikasi perhatian orang tua. Teknik ini diharapkan mampu dapat meningkatkan komunikasi antara sekolah dengan masyarakat (orang tua siswa). Hal ini sesuai dengan pendapat Mohamad Mustari (2014: 156) bahwa terdapat teknik yang kiranya dapat diterapkan lembaga pendidikan dalam komunikasinya dengan masyarakat. Teknik–teknik tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: teknik tertulis, teknik lisan, teknik peragaan, dan teknik elektronik.

Tabel 1. Teknik Penelitian

Paket	Teknik Tertulis	Teknik Lisan	Teknik Peragaan	Teknik Elektronik
Paket I- Minggu I	Kalender Akademik	Kunjungan rumah		
Paket II- Minggu II	Pamflet			Telepon
Paket III- Minggu III	Berita Kegiatan Murid	Pertemuan		
Paket IV- Minggu IV	Buku Kecil Cara Membimbing Anak		Pameran Hasil Karya Siswa	

Siklus I
Siklus II

Pada siklus I, peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD Muhammadiyah 2 Kota Magelang terlihat meningkat dari sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan prestasi belajar matematika dengan cara melakukan kunjungan rumah ke orang tua siswa memberikan dampak yang positif. Peneliti bisa mengetahui kendala atau

permasalahan siswa secara mendalam dengan wawancara orang tua siswa. Pembuatan kalender akademik juga bertujuan untuk mengingatkan orang tua siswa tentang hari-hari efektif masuk sekolah, hari-hari libur, tanggal-tanggal ulangan mid semester dan ulangan akhir semester serta ujian nasional/ujian sekolah. Selain itu, pembuatan pamflet dapat digunakan untuk menghimbau tentang peran dan pentingnya perhatian orang tua terhadap peningkatan belajar siswa.

Berdasarkan hasil prestasi belajar matematika setelah dilakukan tindakan pada siklus I yaitu nilai rata-rata kelas mata pelajaran matematika menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan pra tindakan, yaitu dari 50,7 menjadi 66,7. Sementara Prosentase siswa yang telah mencapai KKM pada siklus I juga meningkat menjadi 44% dibandingkan dengan Prosentase siswa yang telah mencapai KKM pada pra tindakan yang mencapai 0%.

Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa belum memenuhi keberhasilan penelitian, yaitu Prosentase keberhasilan siswa belum mencapai 100%. Untuk itu penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki permasalahan yang masih perlu direfleksikan lagi untuk teknik berikutnya.



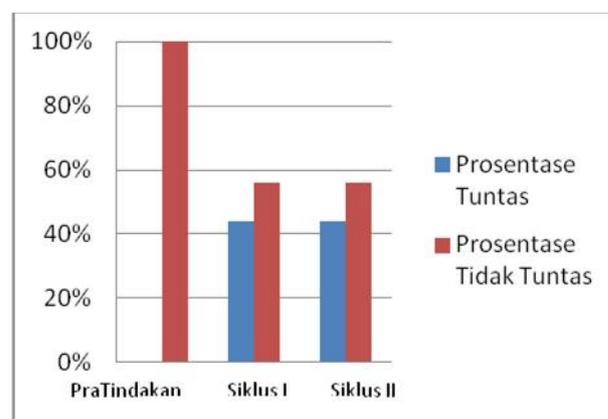
Gambar 2. Diagram Batang Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Pra Tindakan dan Siklus I

Pada siklus II peneliti mengadakan pertemuan orang tua siswa kelas VI SD Muhammadiyah 2 Kota Magelang. Pihak sekolah bersama peneliti dapat mengundang orang tua siswa dalam acara pertemuan khusus untuk mengevaluasi kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam belajar. Hal ini akan lebih efektif dibanding di siklus I karena dapat mencari solusi-solusi yang baik dengan berdiskusi dengan beberapa orang tua siswa. Selain itu, peneliti menekankan kembali tentang pentingnya peran serta perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa, terutama pada mata pelajaran matematika.

Peneliti juga mengadakan pameran hasil karya siswa untuk memamerkan karya keberhasilan murid. Pameran ini dilakukan setelah siswa membuat bangun ruang di waktu pelajaran matematika. Selanjutnya peneliti membuat berita agenda murid dan buku kecil cara membimbing anak. Teknik tertulis ini dimaksudkan agar orang tua mengetahui apa yang dilakukan anak saat di sekolah dan dapat meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya perhatian orang

tua terhadap belajar anak. Peneliti memperbaiki kekurangan di siklus I dengan mengemas berita kegiatan murid dan buku kecil cara membimbing anak dengan lebih baik. Pada siklus II ini peneliti menambahkan gambar-gambar yang mendukung beserta ukuran tulisan yang lebih besar dan kertas buffalo agar lebih tahan lama.

Hasil prestasi belajar matematika siswa kelas VI pada siklus II menunjukkan prosentase yang sama dari sebelumnya. Adanya kesamaan apabila dibandingkan ketuntasan siswa pada siklus I dan siklus II yaitu diperoleh sebanyak 4 atau 44% dan ketidak tuntasan siswa sebanyak 5 atau 56%. Namun apabila dibandingkan hasil rata-rata belajar matematika siklus I dan siklus II mengalami sedikit penurunan. Hasil rata-rata pada siklus I menunjukkan 66,7 sedangkan pada siklus II yaitu 64,4.



Gambar 3. Diagram Batang Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.

Berdasarkan wawancara kepada guru pada pra tindakan, peneliti hanya mendapat informasi bahwa terdapat anak berkebutuhan khusus di kelas VI. Akan tetapi, saat peneliti melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II,

peneliti baru mengetahui bahwa terdapat 4 orang siswa yang tergolong anak berkebutuhan khusus atau setengah dari seluruh siswa kelas VI. Berdasarkan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan penelitian ini belum berhasil karena 100% siswa belum memenuhi standar KKM pada mata pelajaran matematika. Akan tetapi melihat 4 dari 9 orang siswa merupakan anak berkebutuhan khusus maka penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena prestasi belajar siswa akan cenderung sama.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dalam pelaksanaan penelitian tentang peningkatan prestasi belajar matematika melalui intensifikasi perhatian orang tua di kelas VI SD Muhammadiyah 2 Kota Magelang terdapat suatu keterbatasan yaitu.

1. Peneliti hanya melihat variabel prestasi belajar matematika dan perhatian orangtua. Peneliti tidak melihat pengaruh variabel di luar dari kedua variabel tersebut.
2. Peneliti mengalami kemunduran waktu dalam pelaksanaan penelitian. Sebelumnya peneliti bersepakat dengan kepala sekolah tentang rencana penelitian tindakan akan berlangsung dalam waktu 1 bulan dan berakhir pada akhir November. Akan tetapi, karena keputusan sepihak dari kepala sekolah, peneliti harus menunggu hingga tanggal 21 Desember 2015 untuk menyelesaikan teknik terakhir pada siklus II.

Saran

1. Bagi kepala sekolah
Kepala sekolah hendaknya lebih mengintensifkan perhatian orang tua kepada siswa melalui komunikasi antara sekolah dan orang tua. Misalnya pemberian kalender akademik, pemasangan pamflet, berita kegiatan murid untuk orang tua, buku kecil cara membimbing anak, pertemuan orang tua, kunjungan rumah (*home visit*), pameran hasil karya siswa.
2. Bagi guru
Guru dapat melakukan pendekatan dengan orang tua agar mengintensifkan perhatian orang tua kepada siswa agar prestasi siswa dapat meningkat. Misalnya pemberian kalender akademik, pemasangan pamflet, berita kegiatan murid untuk orang tua, buku kecil cara membimbing anak, pertemuan orang tua, kunjungan rumah (*home visit*), pameran hasil karya siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan membuat perencanaan yang matang terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian. Selain itu, peneliti dapat mengembangkan hasil penelitian ini sehingga penelitian ini menjadi lebih baik lagi dan bermanfaat bagi dunia pendidikan kita, khususnya pendidikan sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Huraerah. (2007). *Child Abuse (Kekerasan Terhadap Anak)*. rev.ed. Bandung: Nuansa.

- Andi Prastowo. (2011). *Memahami Metode-metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Dwi Siswoyo, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Mohamad Mustari. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Muhibbin syah. (2006). *Psikologi belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Oemar Hamalik. (2009). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suwarsih Madya. (2011). *Penelitian Tindakan Action Research*. Bandung: AlfaBeta
- Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.